

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai peran pengurus Prgram Terpadu P2WKSS dam meningkatkan kemandirian berwirausaha maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Terpadu P2WKSS di Desa Cibodas Kampung Areng adalah kegiatan pelatihan keterampilan olahan makanan dari bahan dasar susu seperti katapang susu, *cheesstik* susu, permen susu, caramel, donat susu dan minuman susu aneka rasa. Dalam hal ini pengurus menyiapkan segala keperluan untuk pelaksanaan kegiatan, mulai dari sarana prasarana, narasumber/pemateri, waktu yang disesuaikan dengan peserta, selain itu pengurus mengatur keluar masuknya biaya yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan tersebut. Selanjutnya yaitu kegiatan bantuan dana untuk modal usaha bagi pedagang kecil yang digulirkan. Dalam hal ini pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana bantuan modal usaha tersebut yang dipinjamkan kepada pedagang kecil. Sasaran dari kegiatan-kegiatan tersebut dikhususkan untuk kelompok perempuan dengan tingkat kesejahteraan yang tergolong rendah.
2. Pengurus Program Terpadu P2WKSS memiliki tanggung jawab dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi Program dan pembinaan kepada peserta dalam pelaksanaan program, serta sebagai perantara peserta Program Terpadu P2WKSS di Kampung Areng dengan pihak pemerintah penyelenggara Program Terpadu P2WKSS yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB).
3. Peserta Program Terpadu P2WKSS belum memenuhi ciri kemandirian berwirausaha. Peserta Program Terpadu P2WKSS sudah memiliki inisiatif untuk mendirikan bidang usaha dan mampu memecahkan masalah atau

menentukan tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah wirausaha yang dihadapi olehnya. Namun bagi sebagian peserta lain belum memenuhi ciri kemandirian percaya diri, kreatif, penuh ketekunan. Masih ada peserta yang tidak percaya diri dikarenakan takut untuk membuka bidang usaha, kemudian masih belum kreatif mengenai produk yang dibuatnya, adapula peserta yang tidak memprioritaskan bidang usahanya sehingga waktu yang diberikan untuk menggeluti usaha tersebut hanya sewaktu-waktu saja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis ingin mengemukakan hal yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi pengurus dan peserta Program Terpadu P2WKSS, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Program Terpadu P2WKSS

Pengurus program memiliki peran bagi keberhasilan sebuah program, dengan begitu pengurus dapat menindak lanjuti Program Terpadu P2WKSS ini guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Areng.

2. Bagi Peserta Program Terpadu P2WKSS

Peserta memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan program, tanpa peserta program tidak akan terlaksana, dengan begitu peserta dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan Program Terpadu P2WKSS agar masyarakat (perempuan sasaran Program Terpadu P2WKSS) yang belum tersentuh dapat merasakan dampak dari program tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas mengenai peran aktif perempuan dalam pengembangan masyarakat.